



RINGKASAN

AMANDA CITRA NATASYA. Pendirian Unit Bisnis Pembibitan Alpukat Nonbiji (*Persea americana*) di CV Pendawa Kencana Multifarm. *Establishment of a non-seed avocado nursery business unit at CV Pendawa Kencana Multifarm*. Dibimbing oleh MURDIANTO

Alpukat (*Persea americana*) merupakan tanaman yang berasal dari Amerika Tengah. Tanaman ini pada abad ke-18 di perkirakan masuk di Indonesia dan cocok tumbuh di daerah dataran rendah maupun tinggi. Pada tahun 1999 oleh Prof. Dr. KRM. H. Gembong Danudiningrat yang merupakan pemilik dari CV Pendawa Kencana Multifarm menemukan dan meneliti alpukat dari Spanyol yang memiliki karakteristik alpukat berbiji kecil dengan kelebihan produktivitasnya lebih tinggi, dan tahan terhadap hama penyakit. Alpukat nonbiji memiliki banyak manfaat seperti vitamin, karbohidrat, protein, mineral dan antioksidan seperti lutein dengan citra rasa buah yang manis dan gurih. Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis melalui faktor eksternal dan internal perusahaan dan menganalisis kelayakan pengembangan bisnis dari aspek finansial dan non finansial pada perusahaan.

Data dan informasi yang terdapat dalam kajian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Metode kajian yang digunakan yaitu metode analisis kualitatif meliputi analisis SWOT, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi sedangkan metode analisis kuantitatif yaitu aspek finansial terdiri dari analisis kelayakan bisnis berdasarkan analisis laporan laba rugi, analisis *cash flow*, dan analisis nilai pengganti (*switching value*).

CV Pendawa Kencana Multifarm merupakan perusahaan yang memproduksi bibit tanaman alpukat nonbiji yang terletak di jalan raya Golf Merapi No 3 RT 01 RW 011 Pagerjuran, Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman, DI Yogyakarta. CV Pendawa Kencana Multifarm didirikan oleh Prof. Dr. KRM. H. Gembong Danudiningrat dengan sumber modal yang berasal dari modal pribadi. Perusahaan memiliki SDM (peneliti dan tenaga lapang) yang berkualitas dibidang pertanian dan memiliki sarana prasana yang memadai sebagai penunjang untuk kegiatan produksi bibit alpukat nonbiji.

Penentuan ide pengembangan bisnis yaitu menggunakan strategi S-O (*Strength* dan *Opportunities*) sehingga terbentuklah ide pendirian unit bisnis pembibitan alpukat nonbiji (*Persea americana*). Perencanaan produk yang dihasilkan yaitu bibit alpukat nonbiji yang berumur 3 bulan setelah kegiatan sambung pucuk dengan harga jual Rp 60.000 .

Hasil dari analisis finansial dan nonfinansial menunjukkan bahwa pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan karena berdasarkan hasil NPV > 0 yaitu sebesar Rp 199.802.600, IRR > DR (3,50%) yaitu sebesar 81%, Gross B/C > 1 yaitu sebesar 1,1 , Net B/C > 1 yaitu sebesar 5,1 , dan payback period < umur bisnis yaitu selama 2 tahun 3 bulan. Memiliki hasil *switching value* yang paling *sensitive* yaitu penurunan produksi pembibitan alpukat nonbiji sebesar 5,6 %.

Kata kunci : alpukat nonbiji, *cashflow*, CV Pendawa Kencana Multifarm, pembibitan, swot